

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang *go public*, artinya masyarakat mulai membudidayakan perekonomian terbuka dan siap secara kompetitif. Suatu indikator yang sangat jelas adalah semakin meningkatnya kinerja suatu bursa efek yang berfungsi sebagai mediator atau perantara dalam perdagangan saham, dalam hal ini adalah saham-saham yang terdaftar di bursa efek.

Salah satu alternatif yang dapat di tempuh oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan tambahan modal usaha adalah dengan cara menjual saham. Dalam proses menjual saham, laporan keuangan memiliki fungsi yang penting bagi pemilik perusahaan (*issuer*), penjamin emisi dan investor. Bagi pemilik perusahaan dan penjamin emisi penting, karena merupakan salah satu sumber informasi utama untuk menilai penentuan harga dalam proses *Initial Public Offering* (IPO). Bagi investor merupakan sumber informasi dalam menentukan keputusan investasinya. Banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa perusahaan memutuskan untuk menjadi perusahaan publik, salah satunya adalah kemungkinan akses terhadap pihak eksternal, semakin besar dan semakin dikenal oleh banyak pihak. Penawaran perdana merupakan salah satu cara efektif bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana sebagai konsekuensi

dari semakin besarnya atau berkembangnya perusahaan yang pada gilirannya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dengan penawaran umum perdana akan terjadi perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan yang terbuka dan memberikan konsekuensi tanggung jawab kepada pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya.

Pada saat penawaran perusahaan harus menyediakan prospektus yang didalamnya dimuat informasi keuangan dan non keuangan. Informasi keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komparatif, laporan arus kas (*cash flow statement*), dan penjelasan atas laporan keuangan (*note of financial statement*). Sedangkan informasi non keuangan berisi antara lain informasi mengenai *underwriter*, auditor, konsultan hukum, nilai penawaran saham, persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan, dan informasi lain yang mendukung (Broude, 1997; Sulistyanto dan Wibisono, 2003) dalam Gumanti. Informasi dalam prospektus tersebut dibutuhkan investor dalam proses pembuatan keputusan di bursa (Kim dan Ritter, 1999) dalam Gumanti.

Melalui penawaran perdana inilah para investor atau pemodal melakukan penilaian terhadap perusahaan yang melakukan IPO tersebut. Apabila kinerja perusahaan yang tertuang dalam prospektus baik serta proses penjaminan dari *underwriter* juga bagus maka para investor cenderung akan merespon dengan baik saham yang ditawarkan oleh emiten. Fenomena ini akan terlihat pada harga saham yang dibeli dari perusahaan yang bersangkutan. Pemesanan saham akan melebihi jatah yang akan diterbitkan (dijual), sehingga fenomena underpricing akan ditemui.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum dan sesudah menjadi perusahaan publik sangat penting. Kinerja perusahaan terutama dalam bentuk laporan keuangan diwajibkan untuk dilaporkan secara priodik sebagai wujud dari fungsi *full disclosure* dari perusahaan publik. Kriteria penilaian terhadap hasil pelaksanaan operasi perusahaan banyak dan bermacam-macam, tergantung dari sudut mana keberhasilan tersebut ditinjau dan pada aspek apa perusahaan tersebut berorientasi. Dengan mengetahui hasil penilaian terhadap kinerja perusahaan, maka pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih baik.

Penelitian ini adalah replika dari penelitian Gumanti dan Dwilusi (2007). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut antara lain penelitian ini menambahkan variable *economic value added* (EVA). Sampel penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan penawaran publik perdana (IPO). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu sejak tahun 2006 sampai 2010. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offerings* (IPO).

## 2. Batasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) antara tahun 2011-2013. Periode pengamat adalah satu tahun sebelum IPO dan satu tahun sesudah melakukan IPO.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offerings* (IPO).

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak yang ingin mengetahui seberapa besar perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.
- b. Sebagai sumber informasi tambahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wacana dan literature dibidang keuangan, sehingga lebih lanjut dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang sejenis dan berkaitan.